

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pengajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre tes yang diperoleh yaitu 44,56 meningkat menjadi 76,62 untuk nilai rata-rata post tes.
2. Hasil pre tes pada kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata pre tes siswa yaitu 44,26 sedangkan rata-rata post tes siswa yaitu 66,91
3. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,248 > 1,668), dengan demikian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pada pokok bahasan mengelola konflik.
4. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* mendapat respon yang sangat baik dari siswa, hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dan juga aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat meningkat, maka hendaknya guru khususnya guru bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Medan termasuk dalam kategori baik, maka sebaiknya sekolah dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sesuai dengan materi atau pokok bahasan pelajaran untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.
3. Pengembangan ilmu yaitu untuk menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penerapannya dalam proses belajar mengajar.
4. Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan hasil belajarnya hendaknya bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama mengidentifikasi kesulitan siswa sehingga model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilakukan tahap-tahapannya dalam proses pembelajaran.